



Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Republik Indonesia
Tahun 2018



KETERAMPILAN PILIHAN

BETERNAK AYAM KAMPUNG PEDAGING

BUKU SISWA SMALB KELAS XI TUNJARUNGU & TUNADAKSA



Keterampilan Pilihan
BETERNAK
AYAM KAMPUNG PEDAGING

KELAS

XI

Buku Siswa
SMALB Tunarungu dan
Tunadaksa





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
Tahun 2018



Buku Siswa Keterampilan Pilihan

Beternak Ayam Kampung Pedaging

Buku Siswa SMALB
Tunarungu dan Tunadaksa Kelas XI

DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer Buku ini merupakan buku peserta didik berkebutuhan khusus yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku Siswa ini di telaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan khusus. Buku ini merupakan dokumen yang fleksibel yang senantiasa diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan kondisi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta disesuaikan dengan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Penulis : Indah wahyunisari, SST,S.Pd
Penelaah materi : Ir. Caturto Priyo Nugroho
Ilustrator : Rizky Amalia Rosyidi

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dunia Usaha/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018.

x, 117 hal- Untuk SMALB Kelas XI Tunarungu/Tunadaksa

Seri Buku Siswa Keterampilan Pilihan Untuk SMALB Kelas XI
Tunarungu dan Tunadaksa

ISBN

Buku tematik Terpadu-Studi dan Pengajaran
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Diterbitkan Oleh : Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Cetakan Ke-1, 2018

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

KATA SAMBUTAN

Pada tahun pelajaran 2014/2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai memberlakukan Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus di seluruh SLB. Pemberlakuan kurikulum tersebut diikuti dengan penyiapan buku teks pelajaran sebagai salah satu sarana pendukung dalam implementasi Kurikulum 2013. Kurikulum pendidikan khusus dirumuskan secara terpadu meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kurikulum ini dikembangkan dengan mengakomodasi hambatan siswa pada setiap ketunaan.

Pada tahun pelajaran 2018/2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus mempersiapkan buku teks pelajaran keterampilan pilihan SMALB, yang sudah disesuaikan dengan Perdirjen Nomor 10 Tahun 2017 tentang Struktur Kurikulum, Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus.

Dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang bermakna dalam kehidupan, peserta didik perlu dibekali dengan program keterampilan pilihan yang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka mampu mandiri dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan pasar serta potensi yang ada di daerah masing-masing. Program keterampilan pilihan sangatlah penting bagi peserta didik berkebutuhan khusus sebagai bekal hidup ketika mereka terjun ditengah-tengah masyarakat.

Pada tahun anggaran 2018 Direktorat Pembinaan PK dan LK melaksanakan penyusunan **buku siswa peternakan kelas XI untuk tunarungu dan tunadaksa**. Dalam penyediaan buku Keterampilan Pilihan tersebut, Direktorat Pembinaan PK dan LK bekerja sama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, P4TK Bisnis dan Pariwisata, P4TK Bidang Seni dan Budaya, P4TK Bidang Pertanian Cianjur, dan Perguruan Tinggi terkait.

Buku keterampilan pilihan bagi siswa berkebutuhan khusus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia usaha dan dunia kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Buku keterampilan pilihan bagi peserta didik berkebutuhan khusus digunakan sebagai buku acuan pembelajaran yang dipersiapkan untuk mencapai kemandirian yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar

dan potensi yang ada di masing-masing daerah peserta didik. Keterampilan yang dikembangkan melalui program kemandirian ini adalah keterampilan kerja praktis dan memerlukan legalitas formal akademis, mudah dilakukan serta berorientasi kerja.

Buku keterampilan pilihan ini merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa yang dapat dipadukan dengan sumber belajar lainnya sesuai dengan kemampuan siswa berkebutuhan khusus. Kami berharap buku ini bisa bermanfaat bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Selain itu juga dapat dimanfaatkan Kepala Sekolah, Pengawas, orangtua dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan mutu dan layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus.

Selain diperuntukkan bagi siswa yang belajar di sekolah luar biasa, juga dapat dimanfaatkan oleh siswa berkebutuhan khusus yang belajar di sekolah inklusif. Saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Melalui kesempatan ini kami menyampaikan banyak terimakasih kepada Saudara indah wahyunisari sebagai penulis, Saudara Ir. Caturto Proyo Nugroho sebagai penelaah, dan Saudara Mohammad Saifurrohman sebagai ilustrator yang telah mencurahkan pemikirannya untuk mempersiapkan buku ini dengan baik.

September 2018

Direktur Pembinaan PK dan LK

Poppy Dewi Puspitawati

NIP 196305211988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku siswa Keterampilan Pilihan peternakan Kurikulum Pendidikan Khusus 2013 berjudul: "Beternak ayam kampung."

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar siswa dalam proses belajar berbasis aktivitas melalui pendekatan saintifik di sekolah. Penulisan buku ini mengacu pada silabus pembelajaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Khusus. Buku ini dibagi dalam 5 bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan disertai bahan evaluasi atau penilaian. Pada akhir sub bab ditambahkan latihan evaluasi dengan materi keseluruhan sub bab. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat langsung merefleksi materi pelajaran, mengembangkan kreatifitas berbasis fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Pendidikan Khusus dan Layananan Khusus (PKLK) yang telah memfasilitasi penulis dalam menyusun buku ini. Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta Para Akademisi PLB yang telah memberikan telaah dan kajian mendalam tentang kelayakan buku ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman guru atas masukan dan saran, serta kepada para siswa berkebutuhan khusus yang telah memberikan inspirasi sehingga buku ini dapat terwujud.

Penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan kompetensi yang ada. Penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, baik substansi maupun teknis penulisannya. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Penulis

Tentang Buku Siswa

Keterampilan Pilihan peternakan Kelas XI

1. Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku siswa didesain penuh gambar dan warna untuk menstimulasi imajinasi dan minat siswa.
3. Buku siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan sebagaimana dituangkan dalam buku guru.
4. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh kegiatan yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam buku guru, atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
5. Pada semester 1 terdapat 3 bab. setiap tema terdiri atas beberapa sub bab. tiap sub bab diuraikan ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Penjelasan lebih rinci tentang aktivitas pembelajaran dituangkan pada buku guru.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna.
7. Buku ini bersifat serba-mencakup (*self contained*) agar dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
9. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan siswa, guru, dan sekolah. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan.

10. Di setiap akhir pembelajaran, terdapat kegiatan kerjasama dengan orang-orang tua. Bagian ini berisi aktivitas belajar siswa bersama orang tua.
11. Dilakukan di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat aktif dalam aktivitas belajar siswa.
12. Lembar penilaian merupakan bagian akhir subbab yang dapat digunakan sebagai alat penilaian pencapaian kompetensi. Guru dapat mengembangkan alat penilaian sendiri sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Tentang Buku Siswa	vi
Daftar Isi.....	viii
Bab 1 Analisa usaha ternak ayam kampung.....	1
Subbab 1 Mengenal berbagai jenis ayam kampung.....	2
Subbab 2 Morfologi ayam kampung	6
Subbab 3 Usaha pemeliharaan ayam kampung	11
Subbab 4 potensi pasar ayam kampung.....	15
Subbab 5 rencana usaha pemeliharaan ayam kampung.....	19
Bab 2 Pemeliharaan ayam kampung fase starter.....	24
Subbab 1. Kandang brooder.....	26
Subbab 2. Persiapan kandang brooder.. ..	29
Subbab 3. Perlakuan terhadap DOC yang baru datang....	34
Subbab 4. Kebutuhan Gizi DOC.....	40
Subbab 5. Pakan DOC.... ..	45
Subbab 6. Air minum	47
Subbab 7 Sanitasi kandang.. ..	51
Subbab 8 Vaksin.....	57
Subbab 9. Vaksinasi	57
Subbab 10. Culling	63
BAB 3 Pemeliharaan ayam kampung fase grower.....	66
Subbab 1. Persiapan kandang ayam kampung fase grower....	67
Subbab 2. Sanitasi kandang... ..	70
Subbab 3. Bahan pakan ayam kampung fase grower.....	76
Subbab 4. Kebutuhan pakan ayam kampung fase grower.....	79
Subbab 5. Vaksinasi	82
Subbab 6. Penanganan vaksin inaktif... ..	85
BAB 4 Pemeliharaan ayam kampung fase finisher... ..	90

Subbab 1. Kebutuhan ayam kampung fase finisher.....	91
Subbab 2. Jenis pakan tambahan ayam kampung fase finisher.	94
Subbab 3. Pakan pelengkap	99
BAB 5 Panen ayam kampung.....	103
Subbab 1. Panen.....	104
Subbab 2. Pemasaran.....	109
Glosarium.....	113
Daftar pustaka.....	114
Profil penulis	115
Profil penelaah	116
Profil ilustrator.....	117

Daftar Gambar

Gambar 1.1 ayam nunukan	2
Gambar 1.2 ayam cemani	2
Gambar 1.3 ayam bekisar	2
Gambar 1.4 ayam pelung	2
Gambar 1.5 ternak ayam kampung	8
Gambar 1.6 peternakan ayam	15
Gambar 2.1 kandang brooder cage	26
Gambar 2.2 kandang brooder	31
Gambar 2.3 DOC ayam kampung	34
Gambar 2.4 pakan DOC	40
Gambar 2.5 pengisian tempat air minum	47
Gambar 2.6 vaksin tetes dan injeksi	57
Gambar 2.7 vaksin ND	59
Gambar 2.8 DOC ayam kampung	63
Gambar 3.1 kandang pembesaran	67
Gambar 3.2 penyemprotan desinfektan pada kandang postal	70
Gambar 3.3 pakan ayam kampung fase grower	76
Gambar 3.4 vaksinasi ayam kampung fase grower	82
Gambar 4.1 pakan pelengkap ayam kampung	94
Gambar 4.2 pakan pelengkap ayam kampung	99
Gambar 5.1 ayam kampung usia 10 minggu	104

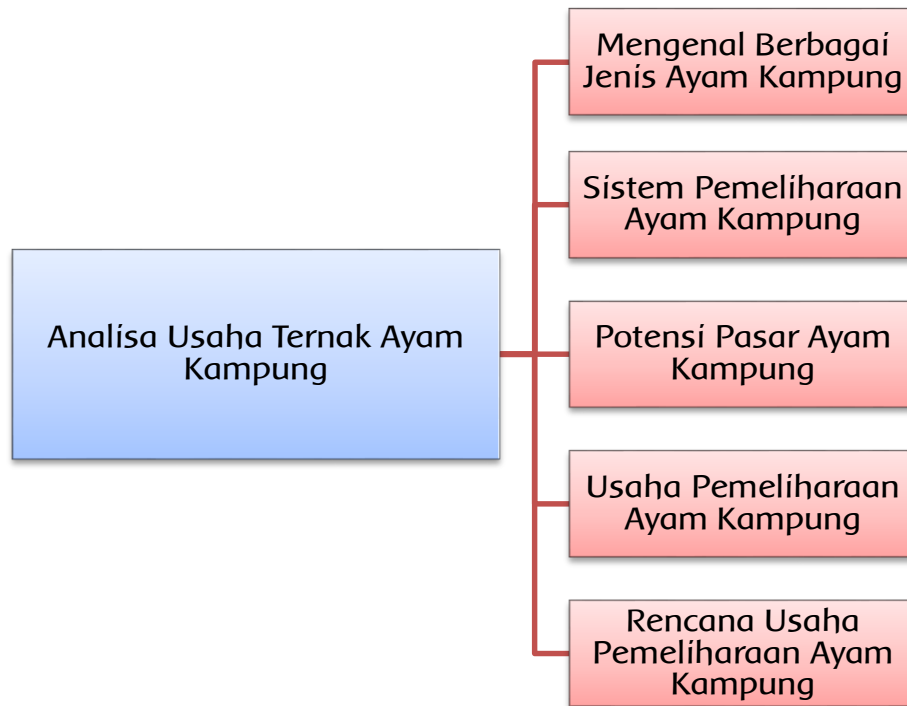
Daftar Tabel

Tabel 1.1 varitas ayam kampung	3
Tabel 1.2 jumlah peternak ayam di sekitar sekolah	8
Tabel 1.3 daftar harga kebutuhan usaha pemeliharaan ayam kampung.....	20
Tabel 1.4 rancangan biaya usaha ternak ayam kampung	21
Tabel 2.1 temperatur brooder (kandang indukan)	29
Tabel 2.2 pemberian pakan fase starter	43
Tabel 2.3 program vaksinasi fase starter	59
Tabel 3.1 pemberian pakan ayam kampung pedaging fase grower	79
Tabel 3.2 kebutuhan pakan	79
Tabel 4.1 pemberian pakan ayam kampung pedaging fase finisher	91

BAB I

Analisa Usaha Ternak Ayam Kampung

Peta Konsep



Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mengetahui dan memahami berbagai jenis ayam kampung pedaging
2. Siswa memahami berbagai sistem pemeliharaan ayam kampung pedaging
3. Siswa mengidentifikasi potensi pasar ayam kampung pedaging
4. Siswa mengetahui kemudahan dalam pemeliharaan ayam kampung pedaging
5. Siswa mengetahui kendala dalam pemeliharaan ayam kampung pedaging
6. Siswa mengetahui dan memahami tentang rencana usaha
7. Siswa dapat membuat rencana usaha ternak ayam kampung pedaging

Sub Bab 1. Mengenal Berbagai Jenis Ayam Kampung

Ayam kampung merupakan hewan ternak yang populer dimasyarakat. Banyak anggota masyarakat yang memelihara sebagai hewan ternak ataupun sebagai hewan hias. Hampir disetiap daerah di Indonesia memiliki jenis lokal ayam kampung, yang dipelihara untuk pedaging maupun petelur.



Ayo Amati



Gambar 1.1 Ayam Nunukan
Sumber :<http://google.com>,7-7-2018



Gambar 1.2 Ayam Cemani
Sumber :<http://google.com>,7-7-2018



Gambar 1.3 Ayam Bekisar
Sumber:<http://google.com>,7-7-2018



Gambar 1.4 Ayam Pelung
Sumber :<http://google.com>,7-7-2018

Amatilah gambar berbagai jenis ayam kampung diatas!



Ayo Cari Tahu

Setelah mengamati gambar di atas, carilah informasi melalui majalah, buku, ataupun internet yang ada di perpustakaan tentang berbagai jenis ayam kampung yang ada di Indonesia.

Table 1.1 Jenis Ayam Kampung

No	Jenis Ayam Kampung	Daerah asal
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		



Ayo Diskusi

Ayam kampung yang ada di Indonesia terdiri dari berbagai jenis, dan dari setiap jenis ayam kampung tersebut tentu memiliki keunggulan dalam produksinya baik sebagai ternak pedaging ataupun petelur.

Buatlah kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 2-3 orang. Lakukanlah diskusi dengan anggota kelompokmu tentang keunggulan dari jenis ayam kampung yang ada disekitarmu dalam menghasilkan daging ataupun telur.



Ayo Cerita

Dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu tentang keunggulan beberapa jenis ayam kampung dalam produksi daging atau telur, tuliskanlah hasil diskusi tersebut lalu ceritakan kembali didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasamu sendiri.

Sub Bab 2. Sistem Pemeliharaan Ayam kampung

Sistem pemeliharaan ayam kampung adalah cara yang dilakukan oleh peternak ayam kampung atau pemilik ternak ayam kampung dalam memperlakukan hewan ternaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan peternak tentang cara pemeliharaan ayam kampung, tujuan pemeliharaan ayam kampung dan lokasi kandang.



Ayo Baca

Sistem pemeliharaan ayam kampung

Sistem pemeliharaan ayam kampung dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Sistem Pemeliharaan Ayam Secara Tradisional

Sistem pemeliharaan ini biasa dilakukan oleh sebagian besar petani pedesaan dengan skala pemeliharaan rata-rata 3 ekor induk per petani. Ayam kampung dipelihara dengan cara dibiarkan lepas, petani kurang memperhatikan aspek teknis dan perhitungan ekonomi usahanya. Pemeliharaan bersifat sambilan, dimana pakan ayam buras tidak disediakan secara khusus hanya mengandalkan sisa-sisa hasil pertanian. Ada juga petani yang memberikan dedak padi tetapi tidak secara teratur. Sistem perkandangan kurang diperhatikan, ada yang dikandangan didekat dapur, dan ada yang hanya bertengger di dahan pohon-pohonan pada malam hari. Pada pemeliharaan secara tradisional sering terjadi gangguan binatang liar, tingkat kematian ayam dapat mencapai 56% terutama pada anak ayam sampai umur 6 minggu, produksi telur rendah (47 butir per induk per tahun), walaupun pemanfaatannya cukup berarti bagi petani.

2. Sistem Pemeliharaan Secara Semi Intensif

Yang dimaksud dengan sistem pemeliharaan secara semi intensif adalah pemeliharaan ayam buras dengan penyediaan kandang dan pemisahan anak ayam yang baru menetas dari induknya dengan skala usaha rata-rata 9 ekor induk per petani. Selama pemisahan ini, anak ayam perlu diberi pakan yang baik (komersial atau buatan sendiri). Pada pemeliharaan secara semi intensif ini tingkat kematian ayam dapat mencapai 34% terutama pada anak ayam sampai umur 6 minggu dan produksi telur dapat mencapai 59 butir per ekor per tahun.

3. Sistem Pemeliharaan Secara Intensif

Pemeliharaan secara intensif ini artinya ayam buras yang dipelihara petani dikurung/dikandangkan sepanjang hari, dengan skala usaha rata-rata 18 ekor induk ayam per petani. Cara pemeliharaan ini tidak jauh beda dengan sistem pemeliharaan secara semi intensif, namun bedanya pakan diberikan secara penuh yaitu 100 gram per ekor per hari. Pada cara ini petani harus secara terus menerus menanganis usahanya, karena aspek komersial dari usaha ini sangat ditekankan dimana pengeluaran modal cukup banyak terutama untuk pembelian pakan. Dengan cara ini produktivitas dan pemanfaatan ayam kampung oleh petani meningkat. Pada sistem pemeliharaan secara intensif ayam betina tidak diberikan kesempatan mengerami telurnya. Telur dieramkan oleh ayam-ayam yang khusus dipelihara sebagai penetas telur atau ditetaskan dengan menggunakan mesin tetas. Pada pemeliharaan secara intensif ini tingkat kematian ayam mencapai 27% terutama pada anak ayam sampai umur 6 minggu dan produksi telur dapat mencapai 103 butir per ekor per tahun.



Ayo Cari Tahu



Gambar 1.5 Ternak ayam kampung
Sumber :<http://google.com,7-7-2018>

Ayam kampung banyak dipelihara orang sebagai hewan peliharaan yang menghasilkan telur dan daging. Kebanyakan dalam pemeliharaan ayam kampung hanya digunakan sebagai usaha sampingan, sehingga dalam pemeliharaannya masih menggunakan cara tradisional. Pada saat ini ayam kampung mulai di pelihara secara massal. Pembibitan ayam kampung juga sudah banyak. Sistem pemeliharaan mulai intensif dan komersial. Carilah beberapa anggota masyarakat disekitar sekolah yang memelihara ayam kampung, lakukanlah wawancara dan isilah tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Jumlah Peternak Ayam di Sekitar Sekolah

No	Nama Peternak	Tujuan Pemeliharaan		Sistem pemeliharaan		
		Daging	Telur	Tradisional	Semi intensif	Intensif
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
8.						
9.						
10.						



Ayo Diskusi

Setelah melakukan wawancara dengan anggota masyarakat yang memiliki ternak ayam kampung di sekitar sekolahmu, buatlah kelompok dengan beranggotakan 2-3 orang tiap kelompok. Diskusikanlah hasil wawancara yang telah kamu lakukan dengan anggota kelompokmu tentang tujuan pemeliharaan dan sistem pemeliharaan ayam kampung yang dilakukan oleh anggota masyarakat sekitar sekolahmu.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi tentang tujuan pemeliharaan ayam kampung yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu. Ceritakanlah didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasamu sendiri.

Sub Bab 3. Potensi Pasar Ayam Kampung

Potensi pasar adalah daya serap konsumen terhadap suatu produk. Untuk mengetahui potensi pasar perlu dilakukan analisis potensi pasar, sehingga bisa memperkirakan daya serap konsumen terhadap produk yang akan ditawarkan. Untuk itulah perlu dilakukan penelitian pasar, mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pasar.



Ayo Baca

Potensi Daging Ayam Kampung

Daging ayam kampung sangat populer di Indonesia. Cita rasanya yang gurih dan khas serta teksturnya yang kenyal dan tidak lembek membuat ayam kampung menjadi salah satu menu kuliner yang tidak tergantikan.

Berbagai masakan khas Indonesia seperti ayam goreng, ayambakar, ataupun hidangan opor sangat cocok menggunakan bahan baku ayam kampung. Telurnya juga banyak dicari dan sebagian besar digunakan sebagai penunjang kesehatan. Dibalik keunggulan peluang pasarnya, dalam pemeliharaannya ayam kampung termasuk memiliki syarat pemeliharaan yang mudah.



Ayo Cari Tahu

Dari bacaan diatas kamu telah mengetahui ayam kampung merupakan salah satu jenis komoditas peternakan yang memiliki pangsa pasar tersendiri. Hal tersebut memicu animo masyarakat untuk memeliharanya sendiri. Carilah informasi tentang kemudahan dan kendala dalam pemeliharaan ayam kampung melalui buku, majalah, koran ataupun internet.



Ayo Diskusi

Salah satu kemudahan dalam pemeliharaan ayam kampung adalah tidak membutuhkan lahan yang luas dan ketersediaan pakan yang mudah. Setelah kamu mengetahui informasi tentang kemudahan dan kendala dalam pemeliharaan ayam kampung, buatlah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang tiap kelompoknya. Diskusikan bersama kelompokmu tentang cara mengatasi kendala dalam usaha pemeliharaan ayam kampung.



Ayo Cerita

Kendala dalam usaha ternak ayam kampung dapat diatasi dengan pemeliharaan ayam kampung secara intensif, sehingga tujuan dari usaha pemeliharaan ayam kampung dapat dicapai. Setelah melakukan diskusi bersama kelompokmu, ceritakanlah didepan kelas hasil diskusimu.

Sub Bab 4. Usaha Pemeliharaan Ayam Kampung Pedaging

Setelah mengetahui potensi pasar ayam kampung pedaging yang sangat menjanjikan sebagai peluang usaha, maka perlu melakukan perumusan tentang tujuan, prosedur, program dan anggaran usaha yang dibutuhkan untuk mengawali usaha pemeliharaan ayam kampung pedaging.



Ayo Amati



Gambar 1.6 Peternakan ayam
Sumber :<http://google.com,7-7-2018>

Amatilah gambar diatas!



Ayo Cari Tahu

Gambar diatas menunjukkan ternak ayam kampung. Peternakan yang telah dikelola sebagai sebuah usaha potensial yang menguntungkan. Untuk memulai usaha tentu harus melakukan sebuah perencanaan yang matang agar dalam usaha tersebut tidak mengalami kerugian.

Carilah informasi melalui buku, Koran, majalah ataupun internet tentang rencana usaha.



Ayo Diskusi

Setelah mengetahui pengertian tentang rencana usaha maka buatlah kelompok dengan anggota setiap kelompok sebanyak 2 – 3 orang, lakukanlah diskusi bersama anggota kelompokmu tentang tujuan, prosedur, program dan anggaran yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ayam kampung.

Tujuan usaha pemeliharaan ayam kampung pedaging

Prosedur usaha pemeliharaan ayam kampung pedaging

Program usaha pemeliharaan ayam kampung

Anggaran usaha pemeliharaan ayam kampung



Ayo Cerita

Tuliskan lalu ceritakanlah hasil dari diskusi dengan kelompokmu .

Sub Bab 5. Rencana Usaha Pemeliharaan Ayam Kampung Pedaging



Ayo Baca

Rencana usaha adalah proses penentuan tujuan, prosedur, program dan anggaran yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis tertentu.

Marilah kita membuat rencana usaha ayam kampung yang telah diawali dari subbab 4, dimana telah ditentukan tujuan, prosedur, program dan anggaran yang dibutuhkan. Usaha ini bergerak di bidang peternakan ayam kampung sebagai penghasil daging. Usaha ini dikelola oleh seorang pemilik usaha dan dibantu seorang karyawan. Pemeliharaan ayam kampung pedaging ini dimulai dari pemeliharaan DOC (*Day Old Chick*) sampai waktu panen 10 minggu dengan perawatan yang intensif. Untuk tempat atau kandang beserta perlengkapan yang lainnya seperti tempat pakan dan minum sudah tersedia. Jadi pemilik modal atau usaha hanya perlu menyediakan DOC yang dibeli dari penyedia DOC, Pakan utama, pakan tambahan, bahan alas litter, vaksin, obat-obatan, dan biaya tenaga kerja. Untuk pemasarannya, hasil ternak akan dipasarkan langsung kepasar tradisional, masyarakat sekitar, rumah makan, atau pengepul ayam kampung.



Ayo Cari Tahu

Bersama gurumu lakukanlah observasi ke pasar dan menemui beberapa pedagang untuk mengetahui harga DOC ayam kampung pedaging, pakan utama, pakan tambahan, litter atau sekam, vaksin, dan obat – obatan. Selain data data harga kebutuhan usaha pemeliharaan, carilah data tentang harga jual ayam kampung. Tuliskanlah hasil observasi pada tabel yang tersedia di bawah ini.

Tabel 1.3 Daftar harga kebutuhan usaha pemeliharaan ayam kampung

No	Nama barang	Harga 1 (Rp)	Harga 2 (Rp)
1.	DOC	-	-
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			



Ayo Diskusi

Setelah melakukan observasi ke beberapa pedagang dipasar, dan mendapatkan data harga barang kebutuhan dalam pemeliharaan ayam kampung pedaging, maka lakukanlah diskusi bersama teman-temanmu dalam bentuk kelompok. Tiap kelompok beranggotakan 2-3 orang. Diskusikanlah tentang perbandingan harga barang-barang kebutuhan pemeliharaan ayam kampung pedaging, tentukanlah harga termurah dengan kualitas terbaik untuk dapat menekan biaya dalam pemeliharaan ayam kampung pedaging.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi bersama kelompokmu, lalu ceritakanlah didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasamu sendiri.



Ayo Lakukan

Setelah kamu mengetahui harga barang- barang yang dibutuhkan dalam usaha pemeliharaan ayam kampung pedaging, maka buatlah rancangan biaya usaha pemeliharaan ayam kampung pedaging sesuai dengan data lapangan yang telah kamu peroleh. Maka buatlah rancangan biaya usaha pemeliharaan ayam kampung pedaging dengan asumsi ternak berjumlah 100 ekor dengan masa panen selama 10 minggu dari mulai DOC.

Tabel 1.4 Rancangan biaya usaha ternak ayam kampung

No	JenisBiaya	Satuan	Jumlah	HargaSatuan(Rp)	Total Biaya(Rp)
1.	DOC	Ekor	100	7500	750.000
2.	Pakan utama	Kg
3.					
4.					
5.					
6.					



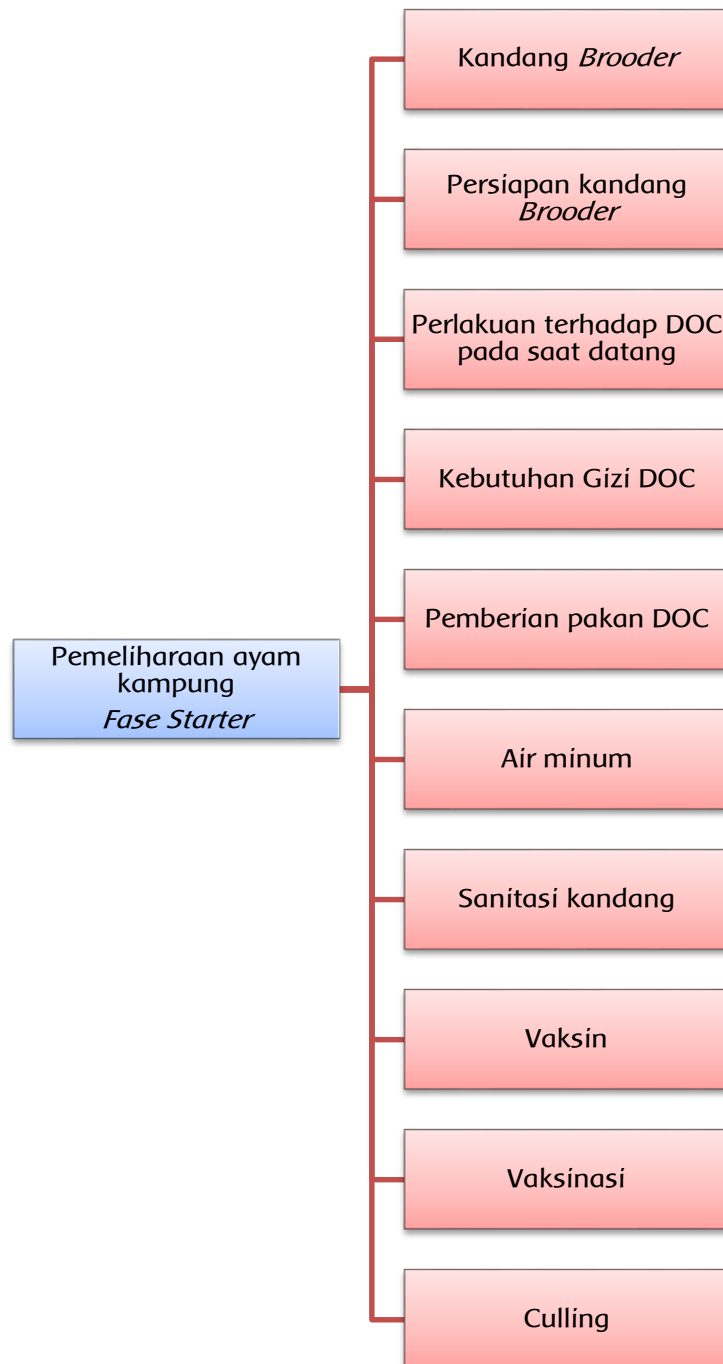
Ayo Latihan

Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan jenis ayam kampung yang kamu ketahui!
2. Sebutkan sistem pemeliharaan ayam kampung!
3. Sebutkan berbagai olahan yang berasal dari daging ayam kampung?
4. Sebutkan kendala dalam pemeliharaan ayam kampung?
5. Apa manfaat observasi pasar?

BAB II Pemeliharaan Ayam Kampung Fase Starter

Peta Konsep



Tujuan pembelajaran:

1. Siswa dapat melakukan persiapan kandang *brooding*
2. Siswa dapat memahami ciri-ciri DOC yang baik
3. Siswa dapat melakukan perlakuan pada saat DOC datang
4. Siswa dapat menghitung kebutuhan pakan ayam kampung fase starter
5. Siswa dapat melakukan pemberian pakan ayam kampung fase starter
6. Siswa dapat melakukan sanitasi kandang
7. Siswa mengetahui vaksin dan vitamin untuk ayam kampung fase starter
8. Siswa dapat melakukan vaksinasi
9. Siswa dapat melakukan culling pada ayam fase starter

Sub Bab 1.Kandang *Brooder* (Induk Buatan)

Kandang brooder (Induk buatan) adalah kandang yang digunakan untuk pemeliharaan pada fase starter/DOC yang dilengkapi dengan pemanas untuk menyesuaikan suhu yang dibutuhkan oleh DOC. Ada 2 macam kandang brooder yaitu kandang cage atau kandang berbentuk sangkar berderet dan kandang postal yaitu kandang yang tidak menggunakan umbaran sehingga ayam selalu dalam keadaan terkurung dan menggunakan alas kandang berupa litter atau sekam.



Ayo Amati



Gambar 2.1 Kandang *broodercage*
Sumber :<http://google.com>, 2-6-2018

Amatilah gambar diatas!



Ayo Tanya

Gambar diatas menunjukkan kandang *brooder*(induk buatan). Lakukan tanya jawab dengan teman-temanmu tentang tujuan penempatan DOC Pada kandang *brooder* (induk buatan).

Tujuan penempatan DOC pada kandang *brooder*(induk buatan) antara lain:



Ayo Diskusi

Setelah kamu mengetahui tujuan penempatan DOC pada kandang *brooder* (induk buatan), Buatlah kelompok dengan anggota 2 – 3 orang dalam setiap kelompok untuk berdiskusi tentang alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kandang *brooder* sebagai kandang ayam kampung fase starter .



Ayo Cerita

Dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu, ceritakan di depan kelas tentang fungsi kandang *brooder* dan kebutuhan alat dan bahan apa saja dalam persiapan kandang *brooder*, jelaskan juga fungsi dari masing – masing alat dan bahan tersebut.

Subbab 2.Persiapan Kandang *Brooder* (Induk Buatan)



Ayo Baca

Pada umur 1 hari sampai 14 hari DOC dipelihara dalam kandang tertutup dengan menggunakan kandang *brooder* (Induk buatan) yaitu kandang yang dilengkapi dengan pemanas. Pemanas *brooder* menggunakan bohlam berwarna kekuningan. Untuk 100 ekor cukup menggunakan 1 bohlam pijar 100 watt siklus 14 hari. Kebutuhan lampu adalah 2 watt permeter persegi luas kandang.

Tabel 2.1 Temperatur *brooder* (Kandang indukan) yang dibutuhkan selama masa *starter*

No	Umur ayam (hari)	Suhu (°C)
1.	1 – 7	31 - 34
2.	8 – 14	30
3.	15 - 70	Suhu ruang

Perlengkapan kandang yang utama meliputi tempat pakan dan minum. Tempat pakan dan tempat minum yang digunakan biasanya manual. Pada saat DOC dan awal pemeliharaan, sebaiknya menggunakan tempat pakan dan minum yang berukuran kecil. Untuk tempat pakan menggunakan *baby chick feeder* dan tempat minumannya berukuran yang paling kecil sehingga DOC tidak sampai masuk ke wadah air yang dapat menyebabkan kedinginan dan mati.

Tirai kandang sangat diperlukan agar kandang terhindar dari angin, dapat menggunakan terpal atau plastik. Tirai digunakan pada semua jenis kandang baik *cage* ataupun *postal*.



Ayo Tanya

Kandang brooder harus selalu dijaga temperaturnya, hal ini berkaitan dengan kesehatan DOC. Lakukan tanya jawab dengan guru dan teman-temanmu,

tentang ciri-ciri DOC bila temperatur dalam kandang tidak stabil atau tidak sesuai dengan kebutuhan DOC.



Ayo Diskusi

Setelah mengetahui ciri-ciri DOC bila berada dalam kandang brooder yang temperaturnya tidak sesuai, diskusikanlah bersama teman-temanmu dalam bentuk kelompok tentang cara mengatasi hal tersebut. Buatlah kelompok dengan beranggotaka 2-3 orang dalam setiap kelompok.



Ayo Cerita

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, buatlah kesimpulan dan bacakan didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang kamu kuasai.



Ayo Lakukan



Gambar 2.2 kandang brooder
Sumber :<http://google.com>, 3-6-2018

Sebelum DOC datang perlu dilakukan persiapan kandang *brooder*. Hal yang harus dilakukan adalah:



Sumber : Dokumen penulis

1. Cek kembali peralatan dengan cermat mulai dari pemanas, lampu, dan lainnya 3 hari sebelum DOC datang.



Sumber : Dokumen penulis

2. Hitung jumlah peralatan sesuai dengan jumlah ayam yang akan dipelihara



Sumber : Dokumen penulis

3. Siapkan tabel data jumlah, bobot dan kondisi DOC



Sumber : Dokumen penulis

4. Sekitar 6 jam sebelum DOC datang pemanas/bohlam harus dinyalakan sampai suhu 32-34°C

Subbab 3. Perlakuan Terhadap DOC Pada Saat Datang

DOC ayam pedaging bisa didapatkan di beberapa breeder yang telah diakui sebagai penghasil DOC. DOC yang dipasarkan umumnya telah melalui proses sortasi sehingga hanya DOC dengan ukuran dan fisik yang sempurna yang dijual, sedangkan DOC yang kurang baik diafkir.



Ayo Amati



Gambar 2.3 DOC Ayam Kampung
Sumber :<http://google.com>, 5-6-2018

Amatilah gambar diatas!



Ayo Tanya

Setelah mengamati gambar DOC ayam kampung diatas, kamu punya gambaran bagaimana ciri-ciri DOC yang baik/sehat.

Lakukanlah tanya jawab dengan teman – teman dan gurumu tentang ciri-ciri DOC ayam kampung pedaging yang baik dan bagaimana cara untuk menangani saat DOC datang dan masuk kandang brooder (Induk buatan)



Ayo Cerita

Setelah melakukan tanya jawab bersama teman dan gurumu, tuliskan kesimpulannya, dan ceritakanlah didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasamu sendiri.



Ayo Baca

Perlakuan DOC pada saat datang dilakukan mulai dari penataan tempat pakan dan minum pada kandang *brooder*, dan tabur pakan diatas koran sedikit tetapi merata. Hitung dan masukkan DOC pada area pemanas secara merata. DOC yang mati dan afkir pisahkan jangan dimasukkan kedalam kandang *brooder*. Timbang dan cek kualitas sampel DOC. Berikan air gula untuk mengurangi stres pada saat pendistribusian DOC. Jangan terlalu sering membuat DOC kaget agar tidak stres. Pada 5 jam setelah DOC masuk kandang *brooder*, ambil sampel untuk dicek kakinya. Jika kakinya dingin berarti pemanasan tidak stabil. Jadi pastikan kaki ayam selalu dalam

keadaan hangat. Pada saat 24 jam setelah DOC masuk, lakukan sampling untuk mengecek temboloknya. Jika tembolok penuh, kondisinya bagus karena berisi campuran pakan dan air. Jika temboloknya penuh, tetapi lembek berisi air atau kosong sama sekali, tandanya pertumbuhan ayam tidak normal. Jika tembolok penuh dan keras akan mengakibatkan kematian 3-5 hari kemudian.



Ayo Lakukan

Sebelum melakukan kegiatan dikandang, jangan lupa untuk menggunakan perlengkapan K3, yaitu sepatu boot, sarung tangan, dan masker. Pada saat DOC datang perlu dilakukan perlakuan khusus, dimana hal ini sangat diperlukan untuk mengurangi tingkat stres DOC selama dalam perjalanan pendistribusian. Lakukan langkah – langkah berikut ini dengan benar:



1. Penataan tempat pakan dan minum, tabur pakan diatas koran yang melapisi lantai kandang *brooder*

Sumber : Dokumen penulis



Sumber : Dokumen penulis

2. Hitung dan masukkan DOC kedalam kandang brooder secara merata.



Sumber : Dokumen penulis

3. Timbang dan cek kualitas DOC dengan menggunakan sampel



Sumber : Dokumen penulis

4. Jangan terlalu sering membuat DOC kaget agar tidak stres



Sumber : Dokumen penulis

5. Pada 5 jam setelah DOC didalam kandang brooder, ambil sampel untuk dicek kakinya, jika kakinya dingin berarti pemanasnya tidak stabil. Jadi harus dipastikan kaki DOC tetap hangat



Sumber : Dokumen penulis

6. Pada 24 jam setelah DOC masuk, lakukan sampling untuk mengetahui tembolok DOC

Setelah melakukan kegiatan dalam kandang bersihkan peralatan dan tempatkan kembali pada tempat yang telah disediakan. Cuci tangan dan kaki dengan menggunakan sabun hingga bersih dan bilas dengan menggunakan air mengalir.

Subbab 4. Kebutuhan Gizi DOC

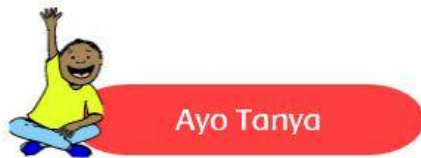
Kebutuhan zat gizi DOC didalam brooder dapat terpenuhi dengan pemberian pakan. DOC yang tumbuh optimal akan menghasilkan karkas ayam pedaging yang berkualitas.



Gambar 2.4 Pakan DOC
Sumber : <http://google.com>, 5-6-2018

Amatilah gambar diatas!

Gambar diatas adalah gambar pakan DOC buatan pabrik. Pakan ayam DOC tersebut memiliki kandungan protein 21%.



Setelah melakukan pengamatan terhadap pakan DOC diatas, lakukanlah tanya jawab bersama teman – teman dan gurumu, tentang kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh DOC.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil tanya jawab yang telah kamu lakukan bersama teman – teman dan gurumu tentang kebutuhan gizi DOC, tuliskan dalam lembar yang telah disediakan. Bacalah didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasamu sendiri.



Ayo Kerjasama

Kamu sudah mengetahui kebutuhan gizi yang diperlukan DOC, lakukanlah diskusi bersama orang tuamu tentang jenis pakan ternak ayam kampung yang bisa memenuhi kebutuhan gizi DOC.

Subbab 5 Pemberian pakan DOC



Ayo Baca

DOC umur 1 – 14 hari sebaiknya diberikan pakan komersial DOC. Pakan tersebut mempunyai kandungan dan komposisi nutrisi yang cukup. Pakan dan minum diberikan ad-libitum (tersedia setiap saat). Sebaiknya frekuensi pemberian pakan dilakukan pagi hari, siang hari dan sore hari. Pakan tersebut diletakkan pada piringan (pan). Setelah umur ayam mencapai 21 hari, pakan dapat diubah dengan campuran pakan broiler, jagung dan dedak dengan perbandingan 1 : 1 : 1.

Tabel 2.2 Pemberian pakan *fase starter*

Umur ayam (Hari)	Pemberian/hari/ekor/gr
1 – 7	5
8 - 14	10
15 - 21	15
22 - 28	20



Ayo Lakukan

Sebelum melakukan kegiatan jangan lupa untuk memakai peralatan K3, yaitu sepatu boot, sarung tangan dan masker. Lakukanlah kegiatan pemberian pakan DOC sesuai dengan petunjuk dibawah ini.



Sumber : Dokumen penulis

1. Timbanglah pakan sesuai kebutuhan



Sumber : Dokumen penulis

2. Letakkan pakan pada pan



Sumber : Dokumen penulis

3. Letakkan pan dikandang dengan hati-hati



Sumber : Dokumen penulis

4. Pembagian pakan harus merata sesuai dengan banyak DOC



Ayo Kerjasama

Pakan DOC berbentuk granul dan besarnya tidak sama, sehingga bila terlalu besar akan sulit untuk DOC memakannya. Diskusikanlah dengan orang tuamu, bagaimana mengatasi hal tersebut. Tuliskanlah jawabanmu di lembar kerja yang telah tersedia dibawah ini.

Lembar Kerja

Subbab 6. Air Minum

Air sebaiknya selalu tersedia secara terus-menerus pada kandang *brooder*. Pastikan tempat minum jumlahnya mencukupi sesuai populasi DOC. Secara berkala bersihkan tempat air minum dari kotoran dan sisa pakan yang terlarut di tempat minum sehingga meminimalkan serangan jamur dan penyakit.



Ayo Amati



Gambar 2.5 pengisian tempat air minum
Sumber :<http://google.com>, 2-6-2018

Amatilah gambar diatas!



Ayo Tanya

Gambar diatas menunjukkan seseorang sedang menuangkan air kedalam tempat minum ternak ayam. Lakukanlah tanya jawab bersama teman – teman dan gurumu tentang fungsi air minum bagi ayam kampung.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari kegiatan tanya jawab yang telah kamu lakukan bersama teman – teman juga gurumu. Tuliskan pada kolom yang telah tersedia dibawah ini, lalu ceritakan kesimpulan tersebut didepan kelas.



Ayo Lakukan

Harus selalu di ingat sebelum melakukan kegiatan dikandang pakailah peralatan K3, yaitu sepatu boot, sarung tangan dan masker. Lakukanlah pemberian minum pada DOC ayam kampung.



Sumber : Dokumen penulis

1. Putar lalu pisahkan tempat air dari tatakannya.



Sumber : Dokumen penulis

2. Isi tempat air dengan air bersih sampai $\frac{3}{4}$ bagian



Sumber : Dokumen penulis

3. Tutup kembali tempat air dengan tatakannya

Subbab 7. Sanitasi Kandang



Ayo Baca

Kebersihan kandang *brooder* harus diperhatikan dengan benar, Karena DOC sangat rentan terhadap penyakit. Sanitasi kandang *brooder* dapat dilakukan setiap 2-3 hari sekali dengan mengganti alas kandang *brooder* yang berupa kertas Koran. Apalagi bila alas kertas Koran tersebut terkena tumpahan air minum, maka harus segera diganti, agar kandang tidak lembab.



Ayo Tanya

Untuk melakukan sanitasi kandang dibutuhkan peralatan tertentu. Lakukanlah tanya jawab dengan teman – teman dan gurumu tentang peralatan yang dibutuhkan dalam sanitasi kandang.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil tanya jawab yang telah kamu lakukan bersama teman – teman dan gurumu.

Tuliskan dalam kolom yang telah tersedia dibawah ini, lalu bacakan didepan kelas.



Ayo Lakukan

Pakailah peralatan K3 sebelum melakukan kegiatan di kandang. Lakukanlah kegiatan sesuai petunjuk dibawah ini.



Sumber : Dokumen penulis

1. Angkat alas kandang brooder lapis pertama yang berupa kertas Koran dengan hati-hati.



Sumber : Dokumen penulis

2. Ambil kertas koran yang baru dan ganti alas kandang.

Selain membersihkan kandang, yang setiap hari harus dibersihkan adalah tempat minum DOC. Bersihkan tempat minum dengan cara disikat sampai bersih, untuk meminimalkan serangan jamur dan penyakit.

Cara membersihkan tempat minum ayam kampung pedaging



Sumber : Dokumen penulis

1. Ambil tempat minum dari kandang



Sumber : Dokumen penulis



Sumber : Dokumen penulis



Sumber : Dokumen penulis

2. Putar lalu pisahkan tempat air dengan tatakannya

3. Buang air minum yang tersisa

4. Sikat wadah air dan tatakannya dengan menggunakan sikat



Sumber : Dokumen penulis

5. Bilas dengan air bersih yang mengalir



Ayo Kerjasama

Kegiatan sanitasi atau kebersihan kandang harus rutin dilakukan, agar DOC terhindar dari berbagai penyakit yang di akibatkan oleh jamur atau bakteri yang berasal dari kotoran ternak ayam kampung. Dengan bimbingan orang tuamu carilah informasi tentang penyakit pada ternak ayam kampung yang disebabkan oleh jamur atau bakteri, tuliskan jawabanmu di lembar kerja yang telah ada di bawah ini.

Lembar Kerja

Subbab 8. Vaksin

Vaksin adalah suatu zat yang merupakan suatu bentuk produk biologi yang diketahui berasal dari virus, bakteri atau dari kombinasi antara keduanya yang dilemahkan. Vaksin diberikan kepada individu yang sehat guna merangsang munculnya antibody atau kekebalan tubuh guna mencegah dari infeksi penyakit tertentu.



Ayo Amati



Gambar 2.6 vaksin tetes dan injeksi

Sumber : Dokumen penulis

Amatilah gambar diatas!



Ayo Tanya

Dari gambar diatas lakukanlah tanya jawab dengan teman-temanmu dan di pandu oleh gurumu tentang vaksin. Apa yang kamu ketahui tentang vaksin.



Ayo Cerita

Setelah melakukan tanya jawab bersama teman-teman juga gurumu, buatlah kesimpulannya lalu ceritakandi depan kelas dengan menggunakan bahasa komtal.



Ayo Kerjasama

Vaksin merupakan virus yang dilemahkan dan digunakan sebagai pemicu terbentuknya antibodi pada tubuh ternak agar dapat tahan terhadap serangan penyakit yang ditimbulkan oleh virus tersebut. Bersama orang tuamu carilah penyakit yang dapat di atasi dengan vaksin. Tuliskan jawabanmu pada lembar kerja yang tersedia di bawah ini.

Lembar Kerja

Subbab 9. Vaksinasi



Ayo Baca



Gambar 2.7 vaksinasi ND
Sumber : Dokumen penulis

Agar kesehatan DOC selama fase starter terjaga, dilakukan program vaksinasi, terutama ND-IB dan Gumboro. Sementara itu untuk meningkatkan kecepatan tumbuh, diberikan suplemen vitamin. Pemberian suplemen vitamin sebaiknya dilakukan setiap minggu dengan pengaturan diberikan tiga hari berturut-turut. Istirahat tiga hari dan dilanjutkan tiga hari berikutnya kembali. Dosis suplemen vitamin sesuai aturan yang tertera dalam kemasan komersial yaitu 0,5% dari volume air minum yang diberikan. Vaksinasi ND-IB melalui tetes mata dan dilakukan umur 3 hari. Sedangkan vaksinasi Gumboro dilakukan ketika ayam berumur 3 minggu melalui tetes mulut.

Tabel 2.3 Program Vaksinasi Fase Starter

Umur Ayam	Jenis Vaksin	Metode Pemberian
3 hari	ND-IB	Tetes mata
2 minggu	Gumboro	Minum
7 minggu	ND-AI	Suntik



Ayo Lakukan

Untuk melakukan vaksinasi pada DOC, harus berhati – hati. Karena bila cara memegangnya salah akan mengakibatkan cacat pada DOC bahkan kematian. Lakukanlah sesuai langkah – langkah yang ada di bawah ini.



Sumber : Dokumen penulis

1. Vaksin dilarutkan kedalam larutan dapar untuk menaikkan suhu secara bertahap



Sumber : Dokumen penulis

2. Kocok sampai tercampur rata



Sumber : Dokumen penulis

3. Teteskan pada mata DOC sebanyak 1 tetes tiap ekor DOC



Sumber : Dokumen penulis

4. Kembalikan DOC kedalam kandang dengan hati-hati

Setelah melakukan vaksinasi pada DOC, cucilah tanganmu dengan menggunakan sabun hingga bersih, agar terhindar dari jamur, bakteri atau virus yang mungkin menempel pada tanganmu disaat melakukan vaksinasi.

Subbab.10 Culling



Ayo Amati



Gambar 2.8 DOC ayam kampung
Sumber :<http://google.com>, 5-6-2018

Amatilah gambar diatas!



Ayo Tanya

Dari hasil pengamatan gambar diatas, lakukanlah tanya jawab dengan teman-teman juga gurumu tentang ciri-ciri DOC yang berkualitas baik antara lain:



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil tanya jawab yang telah kamu lakukan dengan teman – teman dan gurumu tentang ciri-ciri DOC berkualitas di depan kelas dengan menggunakan bahasa komtal.



Ayo Baca

Untuk menjaga kualitas ternak ayam kampung perlu dilakukan pemisahan atau pengakfkan ternak ayam dari populasi disebut juga culling. Culling dilakukan dengan beberapa kreteria diantaranya :

1. Ternak ayam yang sakit
2. Ternak ayam yang cacat fisik
3. Ternak ayam yang lambat dalam pertumbuhan
4. Ternak ayam yang tidak produktif

Culling dilakukan sepanjang masa produksi pemeliharaan. Periode tahapan culling:

1. Pra pemeliharaan
2. Masa pertumbuhan
3. Masa menjelang produksi
4. Masa produksi

Selama berada dalam kandang brooder perkembangan DOC harus diperhatikan setiap hari. Jika ditemukan individu atau kelompok DOC yang tersisih serta pertumbuhannya tergolong lambat, dipisahkan dari kelompoknya dan ditangani secara khusus didalam kandang brooder yang lain.



Ayo Lakukan

Langkah – langkah melakukan culling



Sumber : Dokumen penulis

1. Amati DOC yang ada didalam kandang *brooder*



Sumber : Dokumen penulis

2. Ambillah DOC yang terlihat lesu/sakit, pertumbuhannya tidak sama dengan yang lain, atau cacat fisik



Sumber : Dokumen penulis

3. Sisihkan DOC tersebut ke dalam kandang tersendiri



Ayo Kerjasama

Pada bacaan diatas telah dikatakan bahwa culling atau disebut juga dengan sortir adalah pemisahan DOC ayam kampung yang sakit, cacat, dan lambat tumbuh dari DOC yang sehat. Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang penanganan DOC ayam kampung yang dikualifikasikan sebagai DOC sakit, cacat, atau lambat tumbuh. Tuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.

Lembar Kerja



Ayo Latihan

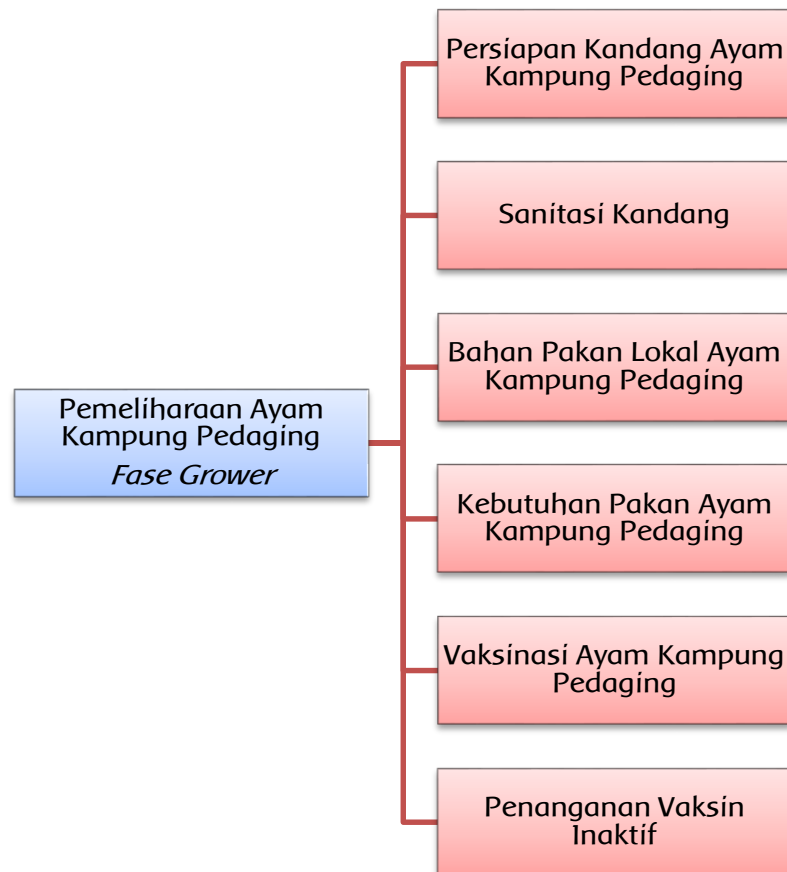
Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang kandang brooder?
2. Sebutkan alat – alat yang harus di siapkan untuk kandang brooder?
3. Sebutkan pakan yang di gunakan untuk DOC?
4. Sebutkan vaksin apa saja yang harus di berikan pada DOC?
5. Apa yang kamu ketahui tentang culling?

BAB III

Pemeliharaan Ayam Kampung Pedaging *Fase Grower*

Peta Konsep



Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mengetahui dan memahami perbedaan kandang *brooder* dengan kandang pembesaran *fase grower*
2. Siswa mengetahui alat dan bahan yang diperlukan dalam sanitasi kandang ayam kampung *fase grower*
3. Siswa dapat melakukan sanitasi kandang ayam kampung *fase grower*
4. Siswa dapat menghitung kebutuhan pakan bagi ayam kampung *fase grower*
5. Siswa dapat memberikan pakan pada ayam kampung *fase grower*
6. Siswa mengetahui vaksin untuk ayam kampung *fase grower*
7. Siswa dapat melakukan vaksinasi pada ayam kampung *fase grower*

Subbab 1. Persiapan Kandang Ayam Kampung Pedaging

Setelah selesai fase starter, ayam kampung pedaging akan ditangani untuk menjalani pemeliharaan fase grower. Lama pemeliharaan masa ini sejak lepas starter umur 4 minggu hingga 6 minggu. Pada fase ini ayam kampung pedaging dipelihara di atas litter atau kandang postal. Pemanas tidak diperlukan lagi, tetapi pada malam hari tetap diberikan penerangan dengan menggunakan lampu.



Ayo Amati



Gambar3.1 Kandang pembesaran
Sumber : Dokumen penulis

Amatilah gambar di atas!



Ayo Tanya

Amati gambar diatas dan perhatikan!

Pada umur 4 – 6 minggu ayam kampung harus dipindahkan dari kandang *brooder* ke kandang postal.

Lakukanlah tanya jawab dengan teman-teman dan gurumu tentang perbedaan kandang *brooder* dengan kandang pembesaran



Ayo Diskusi

Setelah melakukan tanya jawab dengan teman – teman dan guru tentang perbedaan kandang *brooder* dan kandang pembesaran maka buatlah kelompok dengan anggota kelompok 2-3 orang. Diskusikan tentang alat dan bahan yang diperlukan dalam kandang pembesaran ayam kampung *fase grower*.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu. Tuliskan dalam kolom yang telah di sediakan lalu bacakan di depan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang kamu kuasai.

Subbab 2.Sanitasi Kandang



Ayo Baca

Ternak ayam yang telah berusia 4 minggu dikeluarkan dari kandang *brooder* untuk ditempatkan pada kandang pembesaran. Kandang pembesaran ayam kampung menggunakan kandang postal atau litter.

Pada kandang pembesaran pemanas tidak diperlukan lagi. Lantai kandang diberi alas litter atau sekam. Luas kandang disesuaikan dengan jumlah ayam. Sebelum memindahkan ternak ayam kampung dari kandang *brooder* ke kandang pembesaran perlu dilakukan sanitasi pada kandang pembesaran. Sanitasi tersebut dilakukan untuk memperkecil kemungkinan adanya bibit penyakit yang masih tersisa dari pemeliharaan ayam sebelumnya ataupun serangan hama pada ternak ayam kampung pedaging.



Ayo Cari Tahu



Gambar 3.2 Penyemprotan desinfektan pada kandang postal
Sumber : Dokumen penulis

Setelah kamu memahami bacaan diatas, carilah bahan dan alat yang diperlukan dalam sanitasi untuk persiapan kandang pembesaran melalui

internet, majalah ataupun buku yang ada diperpustakaan sekolahmu. Tuliskan jawabanmu pada kolom yang telah di sediakan:



Ayo Diskusi

Sanitasi yang akan dilakukan pada kandang pembesaran bersifat preventif, yaitu usaha pencegahan yang di lakukan agar ternak terhindar dari hama dan penyakit. Pada sanitasi ini memerlukan alat dan bahan antara lain sprayer, sekop, sapu yang bergagang panjang, sapu ijuk, desinfektan dan pestisida. Buatlah kelompok dengan anggota kelompok 2 – 3 orang. Diskusikanlah bersama kelompokmu tentang fungsi dari masing – masing alat dan bahan yang di butuhkan.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu. Tuliskan pada kolom yang telah disediakan. Ceritakanlah di depan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang kamu kuasai.



Ayo Lakukan

Sebelum melakukan kegiatan sanitasi kandang, jangan lupa untuk memakai alat yang digunakan untuk K3.

Langkah – langkah sanitasi kandang pembesaran ayam kampung :



Sumber : Dokumen penulis

1. Siapkanlah peralatan yang akan digunakan



Sumber : Dokumen penulis

2. Tambahkan desinfektan sesuai dengan dosis yang dianjurkan pada wadah yang terisi air



Sumber : Dokumen penulis

3. Campur dengan cara mengaduknya dengan menggunakan stik kayu



Sumber : Dokumen penulis

4. Masukkan campuran air dengan desinfektan kedalam tabung sprayer



5. Semprotkan secara merata ke seluruh kandang.

Sumber : Dokumen penulis

Setelah melakukan kegiatan sanitasi kandang, cucilah peralatan dengan air mengalir, cuci tangan dengan menggunakan sabun hingga bersih. Letakkan peralatan pada tempatnya kembali.



Ayo Kerjasama

Sanitasi kandang yang dilakukan pada kandang ayam kampung *fase grower*, tidak hanya dilakukan pada saat sebelum digunakan, tapi harus dengan rutin dilakukan selama masa pemeliharaan, agar kebersihan kandang tetap terjaga. Diskusikanlah bersama orang tuamu, tentang rentang waktu yang tepat untuk sanitasi kandang dan apa yang harus dilakukan. Tuliskan jawabanmu dalam lembar kerja yang telah disediakan.

Lembar Kerja

Subbab 3. Bahan Pakan Lokal Ayam Kampung Pedaging

Pakan ayam kampung pedaging fase grower menggunakan pakan ayam broiler fase grower, untuk menekan biaya pakan peternak bisa menggunakan pakan tambahan dengan memanfaatkan bahan lokal yang ada disekitar.



Ayo Amati



Gambar 3.3 Pakan ayam kampung fase grower
Sumber : Google

Amatilah gambar diatas dengan seksama!



Ayo Tanya

Setelah kamu mengamati gambar diatas, lakukanlah tanya jawab bersama teman – teman juga gurumu tentang bahan pakan yang digunakan sebagai pakan ternak ayam kampung *fase grower*.

Bahan pakan lokal ayam kampung pedagin *fase grower* antara lain:



Ayo Diskusi

Pada ternak ayam kampung fase grower, pakan yang di berikan berupa campuran dari beberapa bahan pakan yang mudah didapatkan didaerah setempat. Antara lain, bekatul, dedak, ampas tahu dan jagung. Buatlah kelompok dengan anggota kelompok 2 – 3 orang, diskusikanlah tentang bahan pakan apa saja yang ada disekitarmu.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu. Tulis dalam kolom yang tersedia, lalu bacakan didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasamu.

Subbab 4. Kebutuhan Pakan Ayam Kampung Pedaging



Ayo Baca

Fase grower pada ternak ayam kampung membutuhkan pakan dengan kandungan gizi berupa protein kasar sebesar 19 – 21% dan energy metabolisme 2.800 -2.900 kkal/kg pakan. Ransum pakan ternak ayam kampung pada fase grower menggunakan bahan utama konsentrat ayam yang dijual secara komersial. Kebutuhan pakan DOC ayam kampung 5 gr/ekor/hari. Selanjutnya jumlah pakan yang diberikan ditambah sekitar 5 gr setiap minggunya sampai umur 5 minggu. Pada umur 6 – 10 minggu penambahan pakan sekitar 10 gr setiap minggunya.

Tabel 3.1 Pemberian Pakan Ayam Kampung Pedaging *Fase Grower*

Umur ayam (Hari)	Pemberian/hari/ekor/gr	Pemberian/minggu/ekor/gr
29 - 35	25	175
36 - 42	35	245



Ayo Cari Tahu

Setelah kamu mengetahui kebutuhan pakan ayam kampung fase grower, hitunglah kebutuhan pakan dari ayam kampung yang kamu pelihara.

Tabel 3.2 Kebutuhan Pakan Ayam

No	Umur ayam (hari)	Jumlah ayam(ekor)	Pakan yang dibutuhkan (gr)	Total jumlah pakan/hr/gr



Ayo Cerita

Setelah kamu menghitung kebutuhan pakan ayam kampung *fase grower* yang kamu pelihara dan mengisikannya dalam tabel, jelaskanlah didepan kelas dengan menggunakan bahasa komtal.



Ayo Lakukan

Sebelum melakukan kegiatan dikandang ayam kampung, jangan lupa pakailah peralatan K3, yaitu sepatu boot, sarung tangan dan masker. Lakukanlah langkah – langkah sesuai petunjuk pemberian pakan berikut ini



Sumber : Dokumen penulis

1. Timbang pakan sesuai kebutuhan



Sumber : Dokumen penulis

2. Letakkan pakan pada wadah pakan



Sumber : Dokumen penulis

3. Berikan pakan pada ternak dengan posisi wadah yang benar

Setelah melakukan kegiatan jangan lupa untuk mencuci peralatan dengan air yang mengalir. Lalu cucilah tanganmu dengan menggunakan sabun.

Subbab 5. Vaksinasi



Ayo Amati



Gambar 3.4 Vaksinasi Ayam Kampung Fase Grower
Sumber :<http://online.info.Medion.co.id>, 25-07-2018

Amatilah gambar diatas dengan seksama!



Ayo Cari Tahu

Gambar diatas menunjukkan salah satu teknik vaksinasi injeksi yang dilakukan pada ayam kampung fase grower. Carilah informasi melalui internet, majalah, buku ataupun tabloid tentang teknik vaksinasi injeksi. Tuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia.



Ayo Diskusi

Setelah kamu mengetahui teknik vaksinasi ayam kampung fase grower, maka diskusikanlah bersama teman – temanmu dalam bentuk kelompok. Tiap kelompok beranggotakan 2 – 3 orang. Apa yang harus diperhatikan dalam menggunakan teknik vaksinasi injeksi pada ayam kampung *fase grower*

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu, lalu ceritakan didepan kelas dengan menggunakan bahasa komtal.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Kerjasama

Teknik vaksinasi injeksi bisa dilakukan pada ternak ayam kampung fase grower. Bersama orang tuamu lakukanlah diskusi tentang keuntungan dan kerugian pemakaian teknik injeksi pada ayam kampung fase grower.

Subbab 6. Penanganan Vaksin Inaktif



Ayo Baca

Menurut sifat hidup anti gen vaksin dibedakan menjadi vaksin aktif dan vaksin inaktif vaksin adalah vaksin yang mengandung antigen virus atau bakteri yang dilemahkan sedangkan vaksin inaktif adalah vaksin yang berisi mikroorganisme agen penyakit dalam keadaan mati. Vaksin aktif berbentuk kering, pada penggunaannya ditambahkan pelarut sehingga menjadi cairan encer yang bisa diberikan lewat tets mata dan air minum. Vaksin inaktif berbentuk emulsi cair dan pemakaiannya melalui suntikan atau injeksi. Vaksin harus disimpan dalam refrigerator bersuhu 2-8°C. apabila hendak digunakan ke tempat yang jauh, vaksin harus di tempatkan di wadah khusus yang memiliki daya isolasi tinggi dengan diberi es batu didalamnya.



Ayo Tanya

Setelah melakukan pengamatan gambar diatas, lakukan tanya jawab dengan gurumu tentang pentingnya penanganan vaksin inaktif saatakan digunakan.



Ayo Diskusi

Dari hasil tanya jawab yang telah kamu lakukan dengan gurumu, buatlah kelompok dengan anggota kelompok 2 – 3 orang, diskusikanlah tentang dampak yang dapat di timbulkan bila penanganan vaksin inaktif kurang tepat.



Ayo Cerita

Penanganan vaksin inaktif sebelum digunakan sangat berpengaruh pada hasil vaksinasi pada ternak ayam kampung. Oleh karena itu penanganannya harus dilakukan dengan benar. Dari hasil diskusi dengan kelompokmu buatlah kesimpulan dan ceritakanlah didepan kelas.



Ayo Lakukan

Pakailah alat untuk K3 sebelum melakukan kegiatan vaksinasi
Langkah – langkah vaksinasi ayam kampung *fase Grower*



Sumber : Dokumen penulis

1. Keluarkan vaksin dari box penyimpanan, lakukan thawing atau menghilangkan embun dengan cara menggesek botol dengan kedua telapak tangan. Jenis vaksin ND-IA



Sumber : Dokumen penulis

2. Ambil vaksin sesuai dosis yang tertera di label dengan menggunakan alat suntik



Sumber : Dokumen penulis

3. Suntikkan dengan menggunakan teknik intra muscular pada dada/ pangkal sayap



Ayo Latihan

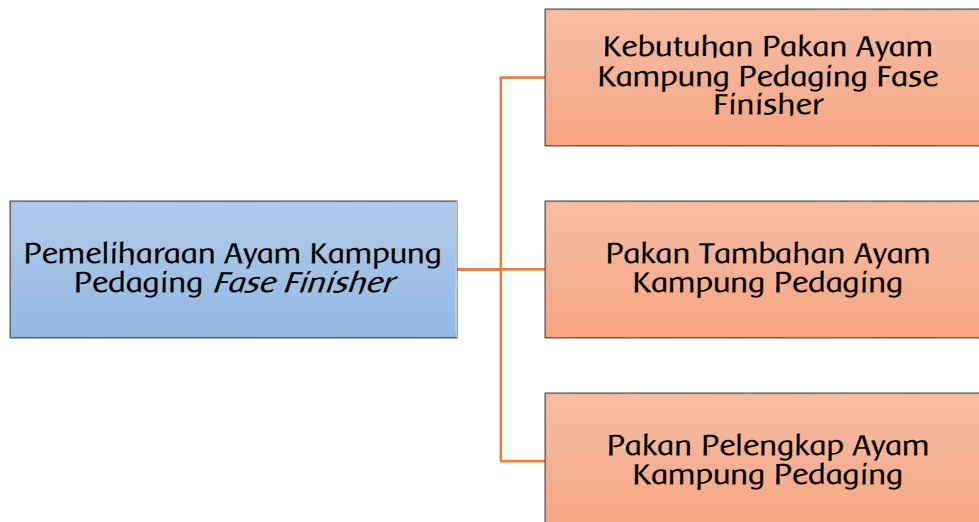
Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Apa perbedaan kandang ayam kampung fase starter dan fase grower?
2. Apa yang harus dilakukan sebelum kandang pembesaran digunakan?
3. Sebutkan bahan pakan ayam kampung fase grower?
4. Sebutkan vaksin yang diberikan pada ayam kampung fase grower?
5. Bagaimana penanganan vaksin inaktif yang benar?

BAB IV

Pemeliharaan Ayam Kampung Pedaging *Fase Finisher*

Peta Konsep



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengetahui jenis pakan pelengkap yang diberikan pada ayam kampung *fase finisher*
2. Siswa dapat menentukan pakan pelengkap yang sesuai dengan kebutuhan ayam kampung *fase finisher*
3. Siswa dapat menghitung jumlah pakan pelengkap yang harus diberikan pada ayam *fase finisher*
4. Siswa dapat menghitung jumlah pakan utama ayam kampung *fase finisher*
5. Siswa dapat memberikan pakan pada ayam kampung *fase finisher*

Sub Bab 1. Kebutuhan Pakan Ayam Kampung Pedaging Fase Finisher



Ayo Baca

Fase finisher (panen) adalah masa terakhir pemeliharaan, ketika ayam kampung berusia 6 – 10 minggu. Pada fase ini dapat diberikan tambahan pakan berupa limbah pertanian atau hijauan. Penambahan makanan dilakukan agar dapat mempercepat pertumbuhan hingga mencapai masa panen.

Tabel 4.1 Pemberian pakan ayam kampung pedaging *fase finisher*

Umur ayam (Hari)	Pemerian pakan/ekor/hr/gr
43 - 49	45
50 - 56	55
57 - 63	65
64 - 70	75



Ayo Cari Tahu

Setelah membaca bacaan diatas, carilah informasi tentang kebutuhan gizi pakan ayam kampung pedaging *fase finisher* melalui buku, majalah, Koran, ataupun internet yang ada di perpustakaan sekolah.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Diskusi

Setelah mendapatkan informasi tentang kebutuhan gizi pakan ayam kampung *fase finisher*. Buatlah kelompok dengan anggota kelompok 2-3 orang setiap kelompok, diskusikan tentang bahan pakan apa saja yang dapat memenuhi kebutuhan gizi ayam kampung *fase finisher*.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu. Tuliskan pada kolom yang tersedia lalu bacakan didepan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang kamu kuasai.

Subbab 2. Jenis Pakan Tambahan Ayam Kampung Pedaging



Ayo Amati



Gambar 4.1 Pakan Tambahan Ayam
Sumber : Dokumen penulis

Amatilah gambar diatas!

Pakan tambahan merupakan makanan yang diberikan untuk tujuan tertentu. Seperti obat-obatan, antibiotik, pewarna, antijamur dan antitoksin. Bahan pakan tambahan ini biasanya diproduksi oleh pabrik.



Ayo Tanya

Setelah mengamati gambar diatas, lakukanlah tanya jawab dengan gurumu tentang pakan tambahan yang dibutuhkan oleh ayam kampung fase finisher dan tujuan pemberian pakan tambahan pada ayam kampung *fase finisher*.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Diskusi

Dari hasil tanya jawab yang telah kamu lakukan bersama gurumu, buatlah kelompok yang beranggotakan 2 – 3 orang pada setiap kelompok. Lakukanlah diskusi bersama kelompokmu tentang jumlah pakan tambahan yang dibutuhkan oleh ayam kampung fase finisher.



Ayo Cerita

Dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama anggota kelompokmu tentang jumlah kebutuhan pakan tambahan bagi ayam kampung finisher, buatlah kesimpulan lalu ceritakanlah di depan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang kamu kuasai.



Ayo Lakukan

Sebelum melakukan kegiatan pakailah peralatan K3, yaitu sepatu boot, sarung tangan dan masker. Langkah – langkah penambahan suplemen makanan melalui air minum.



Sumber : Dokumen penulis

1. Siapkan wadah minum ternak ayam, pisahkan wadah dari tatakannya.



Sumber : Dokumen penulis

2. Isi wadah dengan air sesuai ukuran dalam petunjuk penggunaan



Sumber : Dokumen penulis

3. Masukkan suplemen makanan kedalam wadah yang terisi air



Sumber : Dokumen penulis

4. Aduk air hingga suplemen makanan larut sempurna



Sumber : Dokumen penulis

5. Tutup wadah air dengan tatakan, putar hingga rapat. Air minum yang telah tercampur suplemen makanan siap diberikan pada ayam.

Subbab 3. Pakan Pelengkap (Suplemen Makanan)



Ayo Amati



Gambar 4.2 pakan pelengkap
Sumber : Dokumen penulis

Amatilah gambar diatas!

Bahan pakan pelengkap digunakan untuk melengkapi zat-zat makanan tertentu diantaranya vitamin, mineral dan asam amino yang dibutuhkan oleh ayam kampung pedaging.



Ayo Tanya

Gambar diatas menunjukkan suplemen makanan yang dibutuhkan oleh ayam kampung. Lakukan tanya jawab bersama gurumu tentang bahan pakan yang berfungsi sebagai suplemen makanan untuk ayam kampung.



Ayo Diskusi

Setelah kamu mengetahui tentang berbagai jenis suplemen makanan untuk ayam, buatlah kelompok yang beranggotakan 2 – 3 orang untuk berdiskusi tentang manfaat suplemen makanan terhadap pertumbuhan atau hasil panen pada ayam kampung fase finisher.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu. Tuliskan lalu bacakan di depan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang kamu kuasai.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



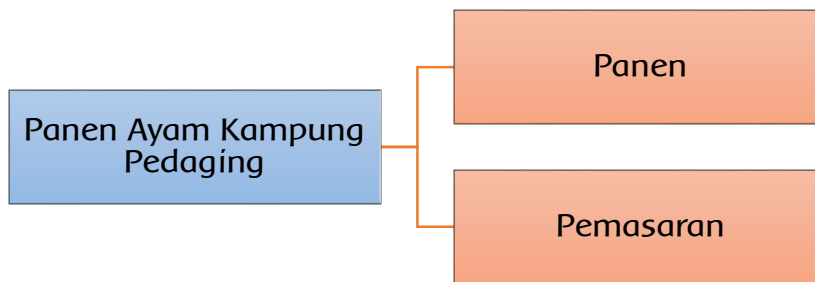
Ayo Latihan

Jawablah dengan singkat dan benar !

1. Apa yang kamu ketahui tentang pakan tambahan?
2. Sebutkan kebutuhan kandungan gizi pakan untuk ayam kampung fase finisher?
3. Sebutkan bahan – bahan tambahan pakan untuk ayam kampung fase finisher?
4. Sebutkan manfaat pakan pelengkap bagi ayam kampung pedaging!
5. Sebutkan macam-macam pakan pelengkap!

BAB V Panen Ayam Kampung Pedaging

Peta Konsep



Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mengetahui waktu yang tepat untuk panen
2. Siswa memahami persyaratan panen ayam kampung
3. Siswa mengetahui sasaran pemasaran berdasarkan standart berat badan
4. Siswa dapat melakukan pemasaran hasil panen ayam kampung

Subbab 1. Panen



Ayo Amati



Gambar 5.1 Ayam kampung siap panen
Sumber :Google

Amatilah gambar diatas!

Panen pada ayam kampung pedaging dilakukan pada usia 10 minggu dengan bobot rata-rata 800 – 900 gr/ekor. Pemanenan sebaiknya dilakukan serentak pada satu kandang. Untuk memudahkan melakukan persiapan masuknya DOC baru. Pemanen dilakukan dengan menimbang sekaligus 10 – 15 ekor.



Ayo Tanya

Pemanenan ayam kampung harus dilakukan tepat waktu dengan pertimbangan ekonomis. Sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari. Lakukan tanya jawab dengan gurumu tentang dampak pemanenan yang tidak tepat waktu.



Ayo Diskusi

Setelah melakukan tanya jawab dengan gurumu tentang dampak dari waktu panen yang tidak tepat, buatlah kelompok dengan anggota kelompok 2 – 3 orang tiap kelompok. Lakukan diskusi tentang syarat panen untuk ayam kampung.



Ayo Cerita

Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi yang telah kamu lakukan bersama kelompokmu.



Sumber: Google

2. Tangkap ayam dengan hati – hati agar tidak menimbulkan kegaduhan dalam kandang yang dapat menimbulkan ayam stres



Sumber: Google

3. Timbang 10 – 15 ekor ayam sekaligus



Sumber: Google

4. Masukkan ayam dalam keranjang yang telah di sediakan.



Sumber: Google

5. Ayam kampung siap di distribusikan ke konsumen.

Subbab 2. Pemasaran



Ayo Baca

Pemasaran ayam kampung bisa dilakukan melalui beberapa jalur antara lain, melalui pengepul, langsung ke konsumen, atau dalam bentuk olahan. Masing – masing jalur memiliki kemudahan dan kesulitan yang berbeda. Pemasaran melalui pengepul pastikan mengetahui harga pasaran ayam kampung agar tidak di tekan oleh pengepul. Pemasaran langsung ke konsumen membutuhkan tenaga lebih banyak meski dapat memainkan harga sendiri. Sedangkan pemasaran dalam bentuk olahan memiliki kelebihan harga diatas harga pasar namun membutuhkan biaya tambahan untuk melakukan pengolahan.



Ayo Cari Tahu

Berdasarkan bacaan diatas carilah informasi melalui internet atau langsung melakukan observasi harga terbaru ayam kampung di pasaran. Dari hasil informasi yang kamu dapat bisa kamu gunakan sebagai acuan untuk memilih jalur pemasaran ayam kampung.



Ayo Diskusi

Setelah kamu mengetahui harga pasaran ayam kampung, buatlah kelompok dengan anggota 2 – 3 orang dalam tiap kelompok untuk membahas jalur yang paling menguntungkan untuk pemasaran ayam kampung.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Cerita

Dari hasil diskusi bersama kelompokmu, buatlah kesimpulan, tuliskan dalam kolom yang telah tersedia di bawah ini. Ceritakanlah di depan kelas dengan menggunakan bahasa komtal.

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



Ayo Latihan

Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang nilai ekonomis?
2. Apa dampak dari cara pemanenan yang kurang baik terhadap ternak ayam kampung pedaging?
3. Ada berapa jalur pemasaran yang kamu ketahui?
4. Sebutkan apa yang harus diketahui peternak bila melakukan pemasaran melalui pengepul?
5. Sebutkan produk kuliner hasil ternak ayam kampung?

GLOSARIUM

Culling	: Memisahkan ternak dari habitatnya dengan alasan tertentu
DOC (day old chicken)	: Ayam dengan umur kurang dari 10 hari
Fase starter	: Ayam yang berumur 1 hari – 4 minggu
Fase grower	: Ayam yang berumur 4 – 6 minggu
Fase finisher	: Ayam yang berumur 6 – 10 minggu
Kandang <i>Brooder</i>	: Kandang Indukan (kandang pemanas)
Konsentrat	: Pakan ternak yang mengandung serat kasar rendah energi dan mudah dicerna oleh ternak
Litter	: Bahan alas kandang postal
Rencana usaha	: proses penentuan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, dan anggaran yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis tertentu.
Sprayer	: alat penyemprot digunakan untuk mengaplikasikan sejumlah tertentu bahan kimia aktif pemberantas hama penyakit yang terlarut dalam air ke obyek semprot dan sasaran semprot.
Vaksin	: mikroorganisme penyebab penyakit yang sudah dilemahkan atau dimatikan yang mempunyai sifat dapat merangsang/menstimulasi pembentukan sistem imun atau kekebalan tubuh
Vaksinasi	: proses memasukkan vaksin kedalam tubuh supaya tubuh dapat membentuk kekebalan terhadap penyakit yang disebabkan mikroorganisme dalam vaksin tersebut.

Daftar Pustaka

- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Nawawi, N. Thamrin dan Nurrohmah, 2015. *Pakan Ayam Kampung*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Perdirjen Dikdasmen no 10/D/KR/2017 tentang *Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar, Dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus*.
- Permen RI nomor 32 tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan(SNP)*.
- Permendikbud nomor 20 tahun 2016 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Permendikbud nomor 8 tentang *Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*
- Rasyaf, M. 1992. *Beternak Ayam Kampung*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Santoso, H dan Sudaryani,T. 2015. *Panduan Praktis Pembesaran Ayam Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sartika,T .2017. *Panen Ayam Kampung 70 Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Yaman, Aman. 2013. *Ayam Kampung Pedaging Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya

Profil Penulis



Indah Wahyunisari, lahir di Mojokerto pada 5 September 1977. Penulis menyelesaikan pendidikan SMA di Sekolah Pertanian Pembangunan Dati II Mojokerto pada tahun 1995. Gelar Diploma 4 diperoleh di Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Malang dengan bidang studi Penyuluhan Peternakan pada tahun 2009. Sedangkan gelar Strata 1 diperoleh di Universitas Negeri Malang

Pada tahun 2015 dengan bidang studi Pendidikan Luar Biasa. Saat ini penulis merupakan salah satu pengajar di SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang sebagai guru Keterampilan Pertanian.

Profil Penelaah



Ir Caturto Priyo Nugroho, lahir pada tanggal 22 April 1962. Widyaswara PPPTK Pertanian Cianjur. Riwayat pendidikan S2 MMA Institut Pertanian Bogor, S1 Peternakan Universitas Gadjah Mada. Buku yang pernah ditulis meliputi beberapa Buku Teks Siswa Agribisnis Produksi Ternak dan modul-modul pembelajaran SMK Agribisnis Produksi Ternak, serta sudah menelaah beberapa buku peternakan

Profil Ilustrator



Rizky Amalia Rosyidi, lahir di Kota Mojokerto 15 Juni 1997. Telah menyelesaikan pendidikannya di SMA N 1 Purwosari, saat ini berstatus sebagai mahasiswa angkatan 2015 di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayam kampung merupakan salah satu komoditas peternakan yang memiliki potensi pasar tinggi. Pemeliharaan dengan sistem intensif dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan. Pemeliharaan ayam kampung pedaging tergolong mudah dan tidak memerlukan banyak modal, memungkinkan siswa tunadaksa dan tunarungu meningkatkan keterampilan berwirausaha. Pendekatan saintifik bertujuan agar siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Buku keterampilan pilihan beternak ayam kampung pedaging memuat perencanaan usaha, pemeliharaan fase starter; grower; finisher; hingga panen. Buku dirancang dengan bahasa baku yang mudah dimengerti siswa.

ISBN: